

ABSTRAK

Feri Julhamdani: “Implementasi Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran PAI Untuk Membangun Berpikir Kritis dan Kerjasama Antar Peserta Didik Di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi”

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan berpikir kritis dan kerjasama siswa yang masih berkategori rendah pada mata pelajaran PAI di kelas X SMK Pasundan 3 Kota Cimahi karena pembelajaran masih bersifat konvensional ceramah yang berpusat pada guru dan penugasan sehingga pembelajaran menjadi kurang berdampak positif terhadap pemikiran dan jauh dari kepedulian sosial.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kerjasama antar peserta didik di kelas X SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.

Diskusi kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang menekankan pada partisipasi peserta didik dalam proses berpikir, bertanya, menyampaikan pendapat, serta mendengarkan pandangan orang lain. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerjasama antar sosial. Dengan demikian, penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar dalam membentuk peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kerjasama yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen bentuk nonequivalent control group design. Sumber data primernya yaitu peserta didik kelas X MPLB 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan kelas X MPLB 2 sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, angket, tes dan studi kepustakaan, Peneliti berperan langsung dalam proses pembelajaran dan juga sebagai observer.

Hasil uji *paired sample T-test* untuk variabel kemampuan berpikir kritis nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$ dan kemampuan kerjasama di kelas eksperimen diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. Kemudian hasil perhitungan *uji independent sample T-test* variabel kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,024, sedangkan pada variabel kemampuan kerjasama diperoleh nilai 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis dan kerjasama peserta didik yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan metode ceramah. Skor rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen mula-mula sebesar 76,92 dan setelah diterapkan metode diskusi kelompok mengalami kenaikan 4,72 % menjadi 81,64. Selanjutnya skor rata-rata kemampuan kerjasama peserta didik semula 76,84 meningkat 6,04 % menjadi 81,88 Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi kelompok, skor rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 74,28 hanya mengalami kenaikan 3,36 % menjadi 77,64 dan skor rata-rata kemampuan kerjasama sebesar 74,60 meningkat 1,32% menjadi 75,92. Simpulannya metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kerjasama peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.

ABSTRACT

Feri Julhamdani: "The Implementation of Group Discussion Method in Islamic Education Learning to Foster Critical Thinking and Collaboration among Students at SMK Pasundan 3 Kota Cimahi"

This study is motivated by the issue of low levels of critical thinking and collaboration skills among students in Islamic Education (PAI) subjects in Grade X at SMK Pasundan 3 Kota Cimahi. This problem arises due to the conventional lecture-based learning method, which is teacher-centered and assignment-oriented, making the learning process less impactful on students' thinking and social awareness.

The objective of this research is to examine the influence of the group discussion method in PAI learning on the improvement of students' critical thinking and collaboration skills in Grade X at SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.

Group discussion is one of the active learning methods that emphasizes student participation in the processes of thinking, questioning, expressing opinions, and listening to others' perspectives. In the context of Islamic Education, this method not only enhances students' understanding of the material but also encourages the development of critical thinking and social collaboration. Thus, the application of group discussion in PAI learning holds significant potential in shaping students who possess strong critical thinking and collaborative abilities in daily life.

This research employed a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent control group design. The primary data sources were Grade X students of class MPLB 1 as the experimental group using the group discussion method, and class MPLB 2 as the control group using the lecture method. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, questionnaires, tests, and literature studies. The researcher was directly involved in the learning process and also acted as an observer.

The results of the paired sample T-test for the critical thinking variable showed a significance value (2-tailed) of $0.006 < 0.05$, and for the collaboration variable in the experimental class, the significance value was $0.004 < 0.05$. Furthermore, the results of the independent sample T-test showed that the significance value (2-tailed) for critical thinking was 0.034, while for collaboration it was 0.003. These results indicate a significant difference in the average critical thinking and collaboration abilities between students who were taught using the group discussion method and those taught using the lecture method. The average critical thinking score in the experimental class initially was 76.92 and increased by 4.72% to 81.64 after the implementation of the group discussion method. Meanwhile, the average collaboration score increased from 76.84 to 81.88, an increase of 6.04%. In contrast, the control class that used the lecture method showed only a 3.36% increase in critical thinking (from 74.28 to 77.64) and a 1.32% increase in collaboration (from 74.60 to 75.92). It can be concluded that the group discussion method in PAI learning has a significant impact on improving students' critical thinking and collaboration skills in Grade X at SMK Pasundan 3 Kota Cimahi.

المُلخَص

فري جُولَهْمَدَانِي: "تَطْبِيقُ طَرِيقَةِ النِّقَاشِ الْجَمَاعِيِّ فِي تَعْلِيمِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لِتَنْمِيَةِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ

"وَالْتَعَاوُنِ بَيْنَ التَّلَامِيذِ فِي مَدْرَسَةِ س م ك بِاسُونْدَان ٣ بِمَدِينَةِ تَشِيمَاهِي

يَرْجِعُ دَافِعُ هَذَا الْبَحْثِ إِلَى وُجُودِ مَشَاكِلَ فِي مَهَارَةِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ وَالتَّعَاوُنِ بَيْنَ الطُّلَابِ، وَالتِّي لَا تَرَالُ ضَعِيفَةً فِي مَادَّةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لِطُلَابِ الصَّفِّ الْعَاشِرِ بِمَدْرَسَةِ س م ك بِاسُونْدَان ٣ بِمَدِينَةِ تَشِيمَاهِي، وَذَلِكَ بِسَبَبِ أَنَّ طَرِيقَةَ التَّعْلِيمِ الْمُتَّبَعَةَ لَا تَرَالُ تَقْلِيدِيَّةً قَائِمَةً عَلَى الشَّرْحِ وَمَرْكَزِيَّةَ الْمُعَلِّمِ، مِمَّا يُوْدِي إِلَى قَلَّةِ التَّأْثِيرِ الْإِجَابِيِّ فِي تَفَكِيرِ الطُّلَابِ وَبُعْدِهِمْ عَنِ الْإِهْتِمَامِ الْاجْتِمَاعِيِّ.

يَهْدَفُ هَذَا الْبَحْثُ إِلَى مَعْرِفَةِ تَأْثِيرِ طَرِيقَةِ النِّقَاشِ الْجَمَاعِيِّ فِي تَعْلِيمِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ عَلَى تَطْوِيرِ مَهَارَةِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ وَالتَّعَاوُنِ بَيْنَ طُلَابِ الصَّفِّ الْعَاشِرِ.

إِنَّ النِّقَاشَ الْجَمَاعِيَّ يُعَدُّ إِحْدَى طُرُقِ التَّعْلُمِ النَّشِيطِ الَّتِي تَرْكُزُ عَلَى مُشَارَكَةِ الطُّلَابِ فِي عَمَلِيَّةِ التَّفَكِيرِ وَطَرَحِ الْأَسْئَلَةِ وَإِبْدَاءِ الْأَرَاءِ وَالِاسْتِمَاعِ إِلَى وَجْهَاتِ نَظَرِ الْآخَرِينَ. وَفِي سِيَاقِ تَعْلِيمِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، فَإِنَّ هَذِهِ الطَّرِيقَةَ لَا تُسَاهِمُ فَقَطْ فِي زِيَادَةِ الْفَهْمِ، بَلْ تَدْفَعُ أَيْضًا الطُّلَابَ إِلَى تَطْوِيرِ مَهَارَةِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ وَالتَّعَاوُنِ الْاجْتِمَاعِيِّ. وَبِذَلِكَ، فَإِنَّ تَطْبِيقَ طَرِيقَةِ النِّقَاشِ الْجَمَاعِيِّ فِي مَادَّةِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ لَهُ أَثَرٌ كَبِيرٌ فِي تَشْكِيلِ طُلَابٍ ذَوِي تَفَكِيرٍ نَقْدِيٍّ وَقُدْرَةٍ عَلَى التَّعَاوُنِ فِي الْحَيَاةِ الْيَوْمِيَّةِ.

وَهَذَا الْبَحْثُ هُوَ بَحْثٌ شَبِيهُ تَجْرِبِيٍّ بِاسْتِخْدَامِ تَصْمِيمِ الْمَجْمُوعَةِ الضَّابِطَةِ غَيْرِ الْمُكَافِئَةِ. وَالْمَصَادِرُ، كَمَجْمُوعَةٍ تَجْرِبِيَّةٍ تَسْتَخْدِمُ طَرِيقَةَ النِّقَاشِ MPLB 1 الرَّئِيسِيَّةَ لِلْبَيِّنَاتِ هِيَ طُلَابُ الصَّفِّ الْعَاشِرِ قِسْمُ، كَمَجْمُوعَةٍ ضَابِطَةٍ تَسْتَخْدِمُ طَرِيقَةَ الشَّرْحِ. وَطَرَانِقُ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ تَتَضَمَّنُ: الْمُرَاقَبَةَ MPLB 2 وَقِسْمُ وَالْمُقَابَلَةَ، وَالتَّوْثِيقَ، وَالِاسْتِثْبَانَ، وَالِاخْتِبَارَ، وَالدِّرَاسَةَ الْمَكْتَبِيَّةَ. وَقَدْ كَانَ لِلْبَاحِثِ دَوْرٌ مُبَاشِرٌ فِي لِمَتَغَيِّرِ مَهَارَةِ التَّفَكِيرِ Paired Sample T-Test عَمَلِيَّةِ التَّعْلُمِ وَكَذَلِكَ كَانَ رَقِيبًا. أَمَّا نَتَائِجُ اخْتِبَارِ $0.006 < 0.005$ ، وَفِي مُتَغَيِّرِ التَّعَاوُنِ فِي الْمَجْمُوعَةِ $0.006 < 0.005$ ، فَقَدْ بَلَغَتْ قِيَمَةُ الدَّلَالَةِ (٢-الطَّرَفَيْنِ) 0.005 Independent Sample T-Test. وَكَذَلِكَ، فَإِنَّ نَتَائِجَ اخْتِبَارِ $0.004 < 0.005$ ، التَّجْرِبِيَّةِ بَلَغَتْ الْقِيَمَةَ 0.003 . وَهَذَا يُشِيرُ إِلَى 0.034 ، وَفِي مُتَغَيِّرِ التَّعَاوُنِ أَظْهَرَتْ أَنَّ قِيَمَةَ الدَّلَالَةِ لِمَتَغَيِّرِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ هِيَ وَجُودِ فُرُوقٍ مَعْنَوِيَّةٍ فِي مُتَوَسِّطِ مَهَارَةِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ وَالتَّعَاوُنِ بَيْنَ الطُّلَابِ الَّذِينَ يَسْتَخْدِمُونَ طَرِيقَةَ النِّقَاشِ الْجَمَاعِيِّ وَالَّذِينَ يَسْتَخْدِمُونَ طَرِيقَةَ الشَّرْحِ. فَقَدْ كَانَ مُتَوَسِّطُ دَرَجَةِ مَهَارَةِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ فِي 76.92% ، وَبَعْدَ تَطْبِيقِ طَرِيقَةِ النِّقَاشِ الْجَمَاعِيِّ زَادَتْ نِسْبَتُهُ الْمَجْمُوعَةِ التَّجْرِبِيَّةِ أَوَّلًا فِي 81.88% بِنِسْبَةِ زِيَادَةٍ 76.84% وَارْتَفَعَ إِلَى 81.64% . أَمَّا مُتَوَسِّطُ مَهَارَةِ التَّعَاوُنِ فَقَدْ كَانَ $(77.64\% \text{ إِلَى } 74.28\% \text{ إِلَى } 3.36\% \text{ مِنْ } 74.28\% \text{ إِلَى } 75.92\%)$ حِينَ أَنَّ الْمَجْمُوعَةَ الضَّابِطَةَ الَّتِي تَسْتَخْدِمُ طَرِيقَةَ الشَّرْحِ لَمْ تَزِدْ إِلَّا فِي التَّعَاوُنِ $(75.92\% \text{ إِلَى } 74.60\% \text{ إِلَى } 1.32\% \text{ مِنْ } 74.60\% \text{ إِلَى } 75.92\%)$ فِي التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ، وَ

وَخِلَاصَةَ الْقَوْلِ أَنَّ طَرِيقَةَ النِّقَاشِ الْجَمَاعِيِّ فِي تَعْلِيمِ التَّرْبِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ ثَوَّرَتْ تَأْثِيرًا مَعْنَوِيًّا فِي تَطْوِيرِ مَهَارَةِ التَّفَكِيرِ النَّقْدِيِّ وَالتَّعَاوُنِ لَدَى طُلَابِ الصَّفِّ الْعَاشِرِ بِمَدْرَسَةِ س م ك بِاسُونْدَان ٣ بِمَدِينَةِ تَشِيمَاهِي.